

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan media STANOPA, hasil validasi ahli dan hasil implementasi adalah sebagai berikut:

1. Desain media STANOPA ini mengadaptasi dari permainan *Stacko Uno* namun dengan beberapa modifikasi. Balok STANOPA ini dibuat dari bahan kayu mangli dan di cat menggunakan cat kayu. Selain membuat desain balok untuk STANOPA, peneliti membuat desain untuk buku panduan, kemasan, *PowerPoint* materi, modul ajar dan *PowerPoint challenge* STANOPA menggunakan aplikasi *canva* dan *google slides*.
2. Hasil pengembangan media STANOPA setelah mendapatkan validasi dari ahli media pembelajaran mendapatkan nilai dengan kategori layak pada saat sebelum revisi dan setelah revisi mendapatkan penilaian dengan kategori sangat layak. Sedangkan untuk ahli materi mendapatkan hasil penilaian dengan kategori sangat baik sebelum revisi, namun dengan beberapa catatan perbaikan sehingga tetap harus dilakukan perbaikan dan setelah revisi mendapatkan penilaian sangat baik tanpa catatan. Hal tersebut merepresentasikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak dan dapat digunakan untuk diimplementasikan.
3. Tahap implementasi terdiri dari beberapa tahap yaitu *pre test*, uji coba pertemuan pertama, kedua dan *post test*. Hasil yang didapat setelah melakukan implementasi media STANOPA ini adalah media STANOPA yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa fase B kelas 4 khususnya pada materi Pancasila. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa yang meningkat. Selain itu dari segi afektif sikap spiritual pada awal

Risa Nur Laila, 2023
**PENGEMBANGAN MEDIA "STANOPA" BERORIENTASI MODEL CHALLENGE BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara keseluruhan siswa hanya menonjol pada aspek kesatu yaitu mengakui keberadaan Pancasila sebagai rahmat Tuhan Yang Maha Esa, aspek kedua yaitu meyakini nilai-nilai Pancasila yang menjadi pedoman kehidupan sehari-hari bagi bangsa Indonesia dan aspek ketiga yaitu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas adanya Pancasila dan perlunya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada di akhir semua aspek pada sikap spiritual menjadi menonjol. Kemudian dari sikap sosial pada awal secara keseluruhan aspek yang paling menonjol hanya satu yaitu pada aspek kesatu yaitu menghargai perbedaan keyakinan dengan orang lain sebagai penerapan sila Pancasila pertama, namun di akhir terdapat tiga aspek lainnya yang menonjol yaitu aspek bersikap santun kepada orang lain sebagai penerapan sila kedua Pancasila, aspek saling menjaga dan menghargai orang lain untuk menjunjung tinggi sila Pancasila ketiga dan aspek saling menerima dan menghargai pendapat orang lain sebagai penerapan sila keempat Pancasila. Sedangkan pada aspek psikomotor, secara keseluruhan siswa menonjol pada aspek keterampilan mempresentasikan, namun selain itu siswa juga memiliki keterampilan dalam menyusun strategi ketika bermain seperti keterampilan untuk memili. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa media ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Rekomendasi

Penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait di antaranya :

1. Bagi guru fase B kelas 4, penelitian pengembangan media pembelajaran STANOPA berbasis *challenge based learning* ini dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran khususnya materi Pancasila guna meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, media pembelajaran STANOPA berbasis Challenge Based Learning ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman belajar yang

lebih bermakna serta agar lebih memahami materi Pancasila khususnya siswa Fase B Kelas 4 Sekolah Dasar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini media STANOPA yang dikembangkan masih kurang sempurna seperti pada pembuatan balok *stacko* yang kurang halus sehingga balok agak susah ketika ditarik, kemudian pada penelitian ini, peneliti terbatas hanya untuk mengatasi permasalahan materi Pancasila, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi dan mengembangkannya untuk materi yang lebih beragam bukan hanya Pancasila, sehingga media dapat lebih bermanfaat dan materi yang diberikan dapat lebih bervariasi.